

**SKRIPSI**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
STATUS GIZI IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KECAMATAN KEBON JERUK JAKARTA  
BARAT TAHUN 2018**

**OLEH**

**ANISA RAHMAHDINA**

**1405025013**

**PROGRAM STUDI GIZI**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**JAKARTA**

**2018**

**SKRIPSI**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
STATUS GIZI IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KECAMATAN KEBON JERUK JAKARTA  
BARAT TAHUN 2018**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**

**OLEH**

**ANISA RAHMAHDINA**

**1405025013**

**PROGRAM STUDI GIZI**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**JAKARTA**

**2018**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat tahun 2018 merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Jakarta, 02 November 2018



Anisa RahmahDina

1405025013

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa RahmahDina

NIM : 1405025013

Program Studi : Gizi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka **Hak bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalti-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Status Gizi Ibu Menyusui** di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat tahun 2018 beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 02 November 2018

Yang menyatakan,



(Anisa RahmahDina)

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Anisa RahmahDina  
NIM : 1405025013  
Program Studi : Ilmu Gizi  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Ibu Menyusui  
di wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat  
tahun 2018

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.

Jakarta, 05 Desember 2018


### TIM PENGUJI

Pembimbing I : Ahmad Faridi, SP., MKM

Pembimbing II : Lintang Purwara Dewanti, M. Gizi

Penguji I : M. Furqan, SKM, MKM

Penguji II : Indah Yuliana, S.Gz, M. Si

(  )

(  )

(  )

(  )

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Alhamdulillahirabbila'lamin.....

Aku bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunia dan berkah yang tak ternilai harganya kepadaku

Hanya rasa syukur dan berterimakasih kepadamu Ya Rabbi sehingga aku bisa sampai pada titik ini

Skripsi ini aku persembahkan untuk orang tercinta dan tersayang atas kasihnya yang berlimpah :

Teruntuk hartaku yang paling berharga. Bapak (Hayun) yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan pengertiannya yang luar biasa dikala anak semata wayangnya ini mulai lelah. Mama (Cici) yang selalu memberikan semangat dengan cara yang berbeda dari siapapun. Skripsi ini hanyalah sebagian kecil dari persembahan kebahagiaan yang dapat ica berikan. Skripsi ini hanyalah sebagian kecil dari pembuktian langkah kesuksesan yang akan dicapai. Semoga sebagian kecil ini akan menjadi pondasi kokoh kesuksesan anakmu kelak.

Terimakasih ku ucapkan teruntuk dosen yang telah secara khusus membimbing dan memberikan arahan hingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik. Teruntuk Bapak Faridi dan Ibu Lintang, semoga pahala ilmu ini akan senantiasa melindungi kehidupan kalian.

Atas segala kekurangan dan kekhilafan, kurendahkan hati serta diri ini untuk menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf agar dapat dicurhakan, skripsi ini kupersembahkan.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

**PROGRAM SARJANA GIZI**

Skripsi, Agustus 2018

Anisa RahmahDina,

**“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Status Gizi Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat Tahun 2018”**

### **ABSTRAK**

Ibu menyusui digolongkan ke dalam Wanita Usia Subur (WUS) yang berusia berkisar antara 15-49 tahun. Ibu menyusui tergolong ke dalam kelompok rentan gizi karena air susu ibu (ASI) yang merupakan makanan utama bayi diperoleh dari sang ibu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi status gizi ibu menyusui. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan desain penelitian *Cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat dengan melibatkan ibu menyusui yang memiliki bayi usia 6-24 bulan dengan jumlah sampel sebanyak 90 orang. Variabel dependen yang diteliti yaitu status gizi ibu menyusui, sedangkan variabel independen yang diteliti antara lain pendidikan ibu, pengetahuan gizi, pendapatan keluarga, asupan karbohidrat, protein, lemak, energy dan pemberian ASI. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner secara mandiri wawancara. Analisis data bivariat dilakukan dengan menggunakan uji statistik Chi-square untuk melihat hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian memiliki status gizi normal yaitu sebesar 53.3%. Asupan karbohidrat dan protein responden sebagian lebih yaitu sebesar 36.7% dan 41.1%. Asupan lemak responden sebagian besar kurang yaitu sebesar 46.7% dan asupan energi normal yaitu sebesar 41.1%. Pengetahuan gizi responden baik yaitu sebesar 80%. Pendidikan terakhir responden SMA yaitu sebesar 86%. Pendapatan keluarga >UMR yaitu sebesar 58.9% dan pemberian ASI parsial yaitu sebesar 86%. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara pemberian ASI dengan status gizi ibu menyusui ( $p\text{-value} = 0,043$ ) dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan, pengetahuan, pendapatan keluarga, asupan energi, asupan zat gizi makro dan pemberian ASI terhadap status gizi ibu menyusui.

*Kata Kunci:* Status Gizi Ibu Menyusui, Ibu Menyusui

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

**PROGRAM SARJANA GIZI**

Skripsi, Agustus 2018

Anisa RahmahDina,

**“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Status Gizi Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat Tahun 2018”**

### **ABSTRACT**

*Breastfeeding mothers are classified into women of childbearing age, the aged ranges between 15-49 years. Breastfeeding mothers belong to the group susceptible to nutrition because breast milk which is the baby's main food obtained from the mother. The purpose of this study is find out what factors can affect the nutritional status of breastfeeding mothers. This type of research is descriptive research and using cross-sectional research design. This research was conducted in the working area of the puskesmas in kebon jeruk district, west Jakarta by involving breastfeeding mothers who have babies aged 6-24 months with a sample of 90 people. The dependent variable studies was the nutrional status of breastfeeding mothers, while the independent variables studies include mother's final education, nutritional knowledge, family income, carbohydrate intake, protein intake, fat intake, energy intake and giving breast milk. Data was collected through filling out questionnaires independently of interviews. Bivariate data analysis was performed using Chi-square statistical test to see the relationship between variables. The result of the study show that respondent in this study some have normal nutritional status that is equal to 53,3%. Most of the Carbohydrate and protein intake of respondents is equal to 36,7% and 41,1%. The fat intake of respondents is mostly less, that is equal to 46,7% and normal energy intake is equal to 41,1%. Most good nutrition knowledge is equal to 80%. Respondent's last education is senior high school, that is equal to 86%. Family income >UMR, that is equal to 58,9% and giving breast milk parsial, that is equal to 86%. Statistical test results show there is a significant relationship between the provision of breast milk and the nutritional status of breastfeeding mothers ( $p$ -value=0.043) and there is no significant relationship between education, knowledge, family income, energy intake, macro nutrient intake and giving breast milk to the nutritional status of breastfeeding mothes.*

*Keywords: nutritional of breastfeeding mothers, breastfeeding mother*



## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| KATA PENGANTAR.....   | i    |
| ABSTRAK.....  | iii  |
| ABSTRACT.....   | iv   |
| DAFTAR ISI.....   | v    |
| DAFTAR TABEL.....   | viii |
| DAFTAR GAMBAR.....  | ix   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....  | x    |
| BAB I.....  | 1    |
| LATAR BELAKANG.....   | 1    |
| A. Latar Belakang.....  | 1    |
| B. Perumusan Masalah.....   | 3    |
| C. Ruang Lingkup Penelitian.....  | 4    |
| D. Tujuan Penelitian.....   | 4    |
| E. Manfaat Penelitian.....  | 4    |
| BAB II.....   | 6    |
| TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....                                | 6    |
| A. Ibu Menyusui.....  | 6    |
| B. Status Gizi Ibu Menyusui.....  | 7    |
| C. Faktor Langsung Yang Memengaruhi Status Gizi Ibu Menyusui.....       | 15   |
| D. Faktor Tidak Langsung Yang Memengaruhi Status Gizi Ibu Menyusui..... | 21   |
| E. Faktor Lain Yang Dapat Memengaruhi Status Gizi Ibu Menyusui.....     | 24   |
| Kerangka Teori.....   | 32   |

|   |    |
|---|----|
| BAB III .....   | 34 |
| KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS .....                           | 34 |
| A. Kerangka Konsep.....   | 34 |
| B. Definisi Operasional .....   | 35 |
| C. HIPOTESIS.....   | 39 |
| BAB IV .....  | 40 |
| METODOLOGI PENELITIAN.....  | 40 |
| A. Desain Penelitian .....  | 40 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian.....   | 40 |
| C. Populasi dan Sampel.....   | 40 |
| D. Pengumpulan Data.....  | 41 |
| E. Pengolahan Data .....  | 44 |
| F. Analisis Data.....   | 49 |
| BAB V .....   | 51 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....   | 51 |
| A. Gambaran Umum.....   | 51 |
| 1. Gambaran umum responden.....   | 51 |
| 2. Gambaran umum lokasi penelitian.....   | 51 |
| 3. Keterbatasan penelitian.....   | 52 |
| B. Hasil penelitian .....   | 53 |
| a. Gambaran status gizi ibu menyusui.....   | 53 |
| b. Gambaran asupan energi dan zat gizi makro (karbohidrat, protein dan lemak).....  | 54 |
| c. Gambaran karakteristik responden (usia, paritas, pendidikan dan pendapatan)..... | 57 |
| d. Gambaran pengetahuan gizi ibu menyusui.....                                      | 59 |
| e. Gambaran pemberian ASI ibu menyusui.....   | 60 |

|   |    |
|---|----|
| f. Hubungan asupan energi dengan status gizi (IMT).....       | 61 |
| g. Hubungan asupan karbohidrat dengan status gizi (IMT).....  | 63 |
| h. Hubungan asupan protein dengan status gizi (IMT).....      | 65 |
| i. Hubungan asupan lemak dengan status gizi (IMT).....        | 66 |
| j. Hubungan pendidikan ibu dengan status gizi (IMT).....      | 68 |
| k. Hubungan pengetahuan gizi dengan status gizi (IMT).....    | 70 |
| l. Hubungan pendapatan keluarga dengan status gizi (IMT)..... | 71 |
| m. Hubungan pemberian ASI dengan status gizi (IMT).....       | 73 |
| BAB VI.....   | 75 |
| KESIMPULAN DAN SARAN.....                                     | 75 |
| A. Kesimpulan.....  | 75 |
| B. Saran.....   | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA.....   | 77 |
| LAMPIRAN – LAMPIRAN.....                                      | 81 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1 Definisi Pemberian ASI menurut IGAB.....  | 28 |
| Tabel 2.2 Definisi Pemberian ASI.....   | 29 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional .....  | 34 |
| Tabel 5.1 Gambaran Status Gizi Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Kebon Jeruk Jakarta Barat.....   | 51 |
| Tabel 5.2 Gambaran Asupan Energi dan Zat Gizi Makro Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Kebon Jeruk Jakarta Barat.....                          | 53 |
| Tabel 5.3 Gambaran Karakteristik (usia, paritas, pendidikan dan pendapatan) Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Kebon Jeruk Jakarta Barat ..... | 56 |
| Tabel 5.4 Gambaran Pengetahuan Gizi Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Kebon Jeruk Jakarta Barat.....  | 57 |
| Tabel 5.5 Gambaran Pemberian ASI Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Kebon Jeruk Jakarta Barat.....   | 58 |
| Tabel 5.6 Hubungan Asupan Energi dengan Status Gizi Ibu Menyusui.....   | 61 |
| Tabel 5.7 Hubungan Asupan Karbohidrat dengan Status Gizi Ibu Menyusui.....  | 63 |
| Tabel 5.8 Hubungan Asupan Protein dengan Status Gizi Ibu Menyusui.....  | 65 |
| Tabel 5.9 Hubungan Asupan Lemak dengan Status Gizi Ibu Menyusui.....  | 66 |
| Tabel 5.10 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Status Gizi Ibu Menyusui.....   | 68 |
| Tabel 5.11 Hubungan Pengetahuan Gizi dengan Status Gizi Ibu Menyusui.....   | 70 |
| Tabel 5.12 Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Status Gizi Ibu Menyusui.....  | 71 |
| Tabel 5.13 Hubungan Pemberian ASI dengan Status Gizi Ibu Menyusui.....  | 73 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1_Skema Definisi Menyusui.....                                  | 32 |
| Gambar 2.2_Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Status Gizi Ibu Menyusui ..... | 31 |
| Gambar 3.1 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Status Gizi Ibu Menyusui.....  | 33 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran.1 LEMBAR PERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN..... | 80 |
| Lampiran.2 KUESIONER PENELITIAN IBU MENYUSUI.....    | 83 |
| Lampiran 3 Dummy Table Bivariat.....                 | 89 |
| Lampiran 4 Dokumentasi.....                          | 92 |



# BAB I

## LATAR BELAKANG

### A. Latar Belakang

Ibu menyusui digolongkan ke dalam Wanita Usia Subur (WUS) yang berusia berkisar antara 15-49 tahun (Balitbangkes, 2013). Ibu menyusui merupakan salah satu golongan yang termasuk ke dalam kelompok rentan gizi, hal ini sesuai dengan amanah undang-undang kesehatan No.36 Tahun 2009 Bab VIII pasal 142 yang menyebutkan bahwa golongan yang termasuk ke dalam kelompok rentan gizi meliputi bayi dan balita, remaja perempuan, ibu hamil dan ibu menyusui (Zahro, 2016). Ibu menyusui tergolong ke dalam kelompok rentan gizi karena air susu ibu (ASI) yang merupakan makanan utama bayi diperoleh dari sang ibu (Marmi, 2012), sehingga kebutuhan energi ibu menyusui meningkat sebesar 330-400 kal/hari (AKG, 2014).

Masalah obesitas WUS di Indonesia ditemukan sebesar 32,9% dan di DKI Jakarta sebesar 39,7% (Balitbangkes, 2013). Kejadian obesitas pada Ibu *post partum* diperkuat dengan adanya kenaikan berat badan yang berlebih selama kehamilan. Hal ini tidak hanya menyebabkan masalah bagi bayi melainkan dari Ibu nya juga (Hatsu et. al, 2008 dalam Sari, 2017). Ibu dengan IMT prahamil normal akan lebih mampu mencapai kenaikan berat badan hamil sesuai rekomendasi, sehingga memiliki cadangan lemak yang cukup untuk menyusui saat postpartum. Cadangan lemak ibu yang disiapkan selama masa kehamilan akan terlihat dari perbedaan IMT ibu postpartum dan IMT ibu prahamil. IMT ibu postpartum merupakan indikator status gizi ibu menyusui karena menunjukkan simpanan lemak ibu yang akan digunakan untuk menyusui (Fikawati dkk, 2015).

Selain rentan terhadap kejadian obesitas, ibu menyusui juga dapat mengalami kekurangan energi. Ibu yang tidak mampu menggantikan zat gizi yang diberikan kepada bayi berisiko mengalami gizi kurang atau bahkan masalah kesehatan seperti osteoporosis, kerusakan gigi dan juga kekurangan energi kronis (KEK). Hasil penelitian yang dilakukan pada Tahun 2009 menunjukkan 34,6% ibu menyusui di

Indonesia berisiko KEK terutama pada ibu yang menyusui predominan (Zahro, 2016). Proporsi Wanita Usia Subur (WUS) resiko Kurang Energi Kronik (KEK) di Indonesia menurut data Balitbangkes (2013) yaitu sebesar 20,8% sedangkan jumlah proporsi Wanita Usia Subur (WUS) resiko Kurang Energi Kronik di Jakarta sebesar 18,5%.

Terdapat faktor langsung dan faktor tidak langsung yang dapat mempengaruhi status gizi ibu menyusui. Nadimin dkk (2010) mengatakan salah satu faktor langsung yang mempengaruhi status gizi ibu menyusui adalah pola makan atau asupan zat gizi ibu. Pola makan yang baik adalah pola makan yang seimbang, memenuhi kebutuhan gizi ibu baik dari jenis maupun jumlah. Dalam kehidupan sehari-hari, tidak jarang ditemukan ibu menyusui mengalami kekurangan asupan zat gizi akibat adanya pantangan makanan tertentu yang berkaitan dengan masalah budaya. Hasil penelitian Irawati dalam Fauzia (2016) mengatakan terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi dan zat gizi makro (karbohidrat, protein dan lemak) terhadap status gizi ibu menyusui. Apabila asupan ibu tidak sesuai dengan yang direkomendasikan sementara kebutuhannya semakin meningkat, maka akan berdampak pada penurunan BB postpartum ibu (IOM, 2009 dalam Fikawati dkk, 2015).

Faktor tidak langsung yang dapat mempengaruhi status gizi ibu menyusui yaitu pendapatan, pengetahuan dan pendidikan. Asupan zat gizi ibu ditentukan oleh ketersediaan makanan ditingkat keluarga. Ketersediaan pangan di tingkat keluarga ditentukan oleh pendapat keluarga. Pada keluarga dengan tingkat pendapatan rendah akan sulit menyediakan makanan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan gizi sehingga anggota keluarga menjadi rawan masalah gizi (Yuli, 2006 dalam Nadimin dkk, 2010). Nadimin dkk (2010) mengatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan dan pengetahuan terhadap status gizi ibu menyusui ( $p$ -value 0,002).

Meskipun suatu keluarga memiliki pendapatan yang cukup atau kemampuan ekonomi yang memadai, tidak serta-merta akan menjamin pemenuhan kebutuhan gizi suatu keluarga. Tidak sedikit masalah gizi ditemukan pada anggota keluarga yang mapan secara ekonomi. Keluarga yang memiliki finansial yang cukup tanpa dibarengi dengan pengetahuan gizi dan kesehatan yang memadai memiliki risiko



untuk menderita masalah gizi. Pengetahuan gizi yang dimiliki ibu menyusui memiliki peran yang penting dalam praktek pemilihan, pengolahan dan pengaturan makanan ibu sehari-hari (Nadimin dkk, 2010). Selain itu penelitian Shanti dan Dewi (2017) menyimpulkan sebanyak 16 responden (45,7%) ibu dengan tingkat pengetahuan diet yang baik saat menyusui dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu tingkat pendidikan terakhir ibu.

Selain itu, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi status gizi ibu. Pola pemberian ASI merupakan faktor yang berhubungan dengan status gizi, karena menyusui mampu menurunkan berat badan paska melahirkan. Meskipun menyusui mampu mempercepat penurunan berat badan paska melahirkan, namun penurunan berat badan tidak sampai pada kejadian berat badan kurang (Zahro, 2016). Sari (2017) mengatakan bahwa menyusui secara eksklusif mampu menurunkan berat badan ibu yang terjadi selama kehamilan dengan lebih cepat dibandingkan dengan ibu yang tidak menerapkan ASI eksklusif.

Saat ini, belum terdapat data nasional mengenai status gizi ibu menyusui di Indonesia, namun tingginya prevalensi obesitas pada WUS di Indonesia terutama di Jakarta (39,7%) dapat menimbulkan dugaan bahwa salah satunya dialami oleh ibu menyusui. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi status gizi ibu menyusui. Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, karna sebelumnya peneliti telah melakukan observasi lokasi diperoleh banyak ibu menyusui yang terlihat gemuk. Tidak adanya pemantauan status gizi ibu menyusui secara berkala di tempat tersebut juga menjadi alasan kenapa di Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dipilih menjadi tempat penelitian.

## **B. Perumusan Masalah**

Apakah terdapat faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat tahun 2018?

## **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Variabel yang saya teliti adalah status gizi ibu menyusui. Subjek yang diteliti adalah ibu yang mempunyai bayi usia 6-24 bulan. Tempat penelitian berlokasi di wilayah

kerja Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Waktu penelitian selama 2 bulan yaitu pada bulan Juli-Agustus 2018. Penelitian ini menggunakan design penelitian cross sectional. Metode sampling menggunakan sampling kuota. Uji statistic yang dilakukan yaitu menggunakan uji statistik chi-square.

#### **D. Tujuan Penelitian**

##### 1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat tahun 2018.

##### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi status gizi berdasarkan IMT
- b. Menghitung asupan energi dan zat gizi makro (karbohidrat, protein dan lemak)
- c. Mengidentifikasi karakteristik ibu menyusui (usia, paritas, pendidikan ibu dan pendapatan keluarga)
- d. Mengidentifikasi pengetahuan gizi
- e. Mengidentifikasi pemberian ASI
- f. Menganalisa hubungan asupan energi dengan status gizi
- g. Menganalisa hubungan asupan karbohidrat dengan status gizi
- h. Menganalisa hubungan asupan lemak dengan status gizi
- i. Menganalisa hubungan asupan protein dengan status gizi
- j. Menganalisa hubungan pendidikan terakhir ibu dengan status gizi
- k. Menganalisa hubungan pengetahuan gizi ibu dengan status gizi
- l. Menganalisa hubungan pendapatan keluarga dengan status gizi
- m. Menganalisa hubungan pemberian ASI dengan status gizi

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan teori dan penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi status gizi ibu menyusui. Sehingga nantinya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan atau dikaji lebih dalam.

## 2. Bagi Ibu Menyusui

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi yang benar dan tepat bagi ibu terkait faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi status gizi ibu menyusui, manfaat dari pemberian ASI kepada anaknya dan dapat memotivasi ibu menyusui lainnya untuk memberikan ASI kepada anaknya.

## 3. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam memberikan penyuluhan atau informasi kesehatan terkait faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi status gizi ibu menyusui



## DAFTAR PUSTAKA

- Akre J. (1990). *Making breastfeeding a little less exclusive: an appeal for good sense in generating infant feeding jargon.*
- Arifin M. (2004). Gizi untuk ibu menyusui. Oktober, 22 2018. [www.menyusui.com/makanan-ibu](http://www.menyusui.com/makanan-ibu)
- Almatsier, Sunita. (2013). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia.
- Anies Irawati., Agus Triwinarto., & Irlina Raswanti. (2003). *Pengaruh status gizi ibu selama kehamilan dan menyusui terhadap keberhasilan pemberian Air Susu Ibu (ASI).* PGM 2003: 26 (2) 10-19.
- Astutik, P. (2013). Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang gizi seimbang saat menyusui di Desa Karungan Kecamatan Plupuh Kabupaten Boyolali.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Kemenkes. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013.* Jakarta : Balitbangkes Depkes.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Kemenkes. (2007). *Riset Kesehatan Dasar 2007.* Jakarta : Balitbangkes Depkes.
- Budiman, dan Riyanto, A. (2013). Kapita Selekta: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Cadwell, K., & Turner-Maffei, C. (2014). *Pocket Guide for Lactation Management.* 2<sup>nd</sup> ed. Burlington, MA. Jones & Barlett Learning.
- Depkes. (2001). Strategi Nasional Peningkatan Pemberian ASI (PP-ASI). Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Direktorat Bina Gizi. (2014). Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Elfika Fit Ari Shanti., & Chindy Puspita Dewi. (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Diet Saat Menyusui di RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. Jurnal Penelitian. STIKES Jen. A. Yani.

- Fauzi Rosuzeita, Mohamed Che Rabiaah, Ismail Rohani and Othman Mohd Shukri. (2018). *The Effectiveness of Breastfeeding Intervention on Breastfeeding Exclusivity and Duration among Primiparous Mothers in Hospital Universiti Sains Malaysia*
- Fikawati, S., Syafiq A. dan Karima, K. (2015). *Gizi Ibu dan Bayi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Fitri Wahyuna. (2013). *Gambaran Sosial Budaya dengan Pola Makan Ibu Menyusui di Kemukiman Jangka Buya Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya*. Karya Tulis Ilmiah. STIKes U'budiyah Banda Aceh.
- Gropper S. S, et. al. (2013). *Advance Nutrition And Human Metabolism*. Oktober, 22 2018. <http://trove.nla.gov.au/work/8559916>.
- Hartati. (2003). *Psikologi Perkembangan*, Arca Medica: Jakarta
- Hatsu, et. al. (2008). *Effect of infant feeding on maternal body composition*. Januari, 16 2018. <http://internationalbreastfeedingjournal.biomedcentral.com/articles/10.1186/1746-4358-3-18>.
- Imasrani, Irma Yustina. (2017). *Hubungan pola makan seimbang dengan produksi ASI ibu menyusui di Tlogo Indah Kecamatan Lowokwaru Malang*.
- Institute of Medicine*. (1990). *Nutrition during pregnancy*. Washington, DC: *National Academy Press*.
- Inayati, DA. (2006). *Seputar status gizi ibu menyusui dan pemberian ASI*. Oktober, 22 2018. [www.wrm-Indonesia.org](http://www.wrm-Indonesia.org).
- Irawati, Anies, (2009). *Faktor Determinan Resiko Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Menyusui Di Indonesia*. *Jurnal Media Pangan dan Gizi*, Vol 32 (2): 82-93.
- Juliyanti, Pradono. & Sulistiyowati, Ning. (2013). *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Tentang Kesehatan Lingkungan, Perilaku Hidup Sehat Dengan Status Kesehatan*.
- Kemenkes RI. (2011). *Makanan Sehat Ibu Menyusui*.
- Kodrat, Laksono. (2010). *Dasyatnya ASI dan Laktasi (Untuk kecerdasan Buah Hati)*. Media Baca: Yogyakarta.

- Labbok, M. & Krasovec, K. (1990). *Toward consistency in breastfeeding definition. Studies in Family Planning.*
- Maharani. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang.
- Manuaba, IBG. (2007). *Pengantar Kuliah Obstetri.* EGC: Jakarta.
- Mardalena, I. (2017). *Dasar-dasar ILMU GIZI DALAM KEPERAWATAN.* Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Marmi. (2012). *Panduan Lengkap Manajemen Laktasi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miriam H. Labbok and Ali Starling. (2012). *Definitions of Breastfeeding: Call for the Development and Use of Consistent Definitions in Research and Peer-Reviewed Literature.*
- Nadimin., A. Baharuddin., & Alfietia Zakaria. (2010). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status keberhasilan pemberian air susu ibu.
- Nadimin., A. Baharuddin., & Alfietia Zakaria. (2010). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Status Gizi Ibu Menyusui Wilayah Kerja Puskesmas Mancobalang Kabupaten Gowa. Media Gizi Pangan. Poltekkes & Universitas Pancasakti Makasar
- Ningrum. (2016). Hubungan Tingkat Kecukupan Energi dan Protein dengan Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Di Bawen Kecamatan Bawen.
- Nugroho dkk. (2014). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 3 Nifas.* Jakarta: Nuha Medika.
- Okechukwu AA, Okpe EC, Okolo AA. (2009). *Exclusive Breastfeeding and Postnatal Changes in Maternal Anthropometry.* Nigerian Journal of Clinical Practice. 2009;12 (4): 383-388.
- Pranajaya, R. & Rudiyaniti, Novita. (2013). Determinan produksi ASI pada ibu menyusui.
- Pusat Data dan Informasi. Kementerian Kesehatan RI. (2014). Situasi dan analisis ASI Eksklusif.
- Rahmawati, Kuntari. (2007). ASI Eksklusif Demi Sang Anak. Desember 22, 2017 <http://tamanfirdaus.com/reviews/item/7.html>.
- Rembet, Sindi R., Mayulu, Nelly. & Ratag, Budi T. (2016). Hubungan status gizi ibu dengan pemberian ASI eksklusif di kota manado.

- Riezky Monica Sari. (2017). Gambaran Perubahan Berat Badan Ibu Menyusui Eksklusif Yang Memiliki Bayi Usia 6-9 Bulan di Desa Bangunkerto Turi Sleman Yogyakarta. *Karya Tulis Ilmiah*. STIKES Jend. A. Yani.
- Sandra Fikawati., Ahmad Syafiq., & Khaula Karima. (2015). Gizi Ibu dan Bayi. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Sanusi, R A. dan O, A. Falana. (2009). *The Nutritional Status of Mothers Practice Breast Milk Feeding in Ibadan, Nigeria*. African Journal of Biomed Press: Vol.12, No.2
- Syifa Fauzia. (2016). Hubungan Keberagaman Jenis Makanan dan Kecukupan Gizi dengan Indeks Masa tubuh (IMT) pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Tahun 2016. *Jurnal Penelitian*. FKM UNDIP.
- W. Alfian F., Astuti, Titi. dan Bangsawan, Merah., (2014). Pendidikan dan pengetahuan pada ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan dengan pemberian ASI eksklusif.
- Wardatus Zahro. (2016). *Pola Pemberian Air Susu Ibu (ASI) dan Status Gizi Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu, Kota Semarang*. Vol 4 No.3, Juli 2016: 2356 - 3346
- Wellstart Internationals Expanded Promotion of Breastfeeding Program*. (1996). *Tool Kit for Monitoring and Evaluating Breastfeeding Practices and Programs*.
- World Health Organization*. (2002). *The optimal duration of exclusive breastfeeding. Report of an expert consultation*. Geneva, Switzerland.
- Wulansari, Melati Artika. (2009). Hubungan antara pengetahuan gizi dengan status gizi ibu menyusui di posyandu desa gawanan colomadu karanganyar.
- Yuli B. (2006). ASI Eksklusif investasi terbesar bagi bayi.